

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga (Pko) Kabupten Sikka

Yufila Dua Anas¹, M. T.Arifin², M.Fitri³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora
IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sejumlah 30 karyawan, sedangkan untuk jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang Positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap prestasi kerja pegawai, hal tersebut ditunjukkan dari: Hasil uji t hitung sebesar -2,732 dengan signifikansi 0,013. 2) terdapat pengaruh yang negative dan signifikan antara Motivasi kerja terhadap prestasi kerja pegawai, hal tersebut ditunjukkan dari: Hasil uji t hitung sebesar -3,888 dengan signifikansi 0,001. 3) Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan terhadap prestasi kerja pegawai. Variabel gaya kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki nilai F hitung sebesar 7,560 dengan nilai signifikan 0,004 dan persamaan regresi $Y = 5,5912 + 0,537 + (-1,052)$ Dengan besar pengaruh sebesar 37,4%, sedangkan sisanya sebesar 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Keyword: *Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Prestasi Kerja*

Corresponding Author:

Yufila Dua Anas

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

Email: yufiladuaanas@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Keberhasilan akan di rasakan oleh seorang pegawai jika seorang pemimpin mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik serta mempunyai prestasi dalam memimpin ini merupakan suatu kunci kesuksesan yang efektifitas karena seorang pegawai akan tekun dalam menjalankan tugas yang di berikan. (Rensislikert, 2014)

Karyawan akan mengerjakan semua tugas yang di arahkan oleh pimpinan karena ini sangat penting agar mendorong semangat kerja yang tinggi .(Rivai, 2011). Manajemen tugas merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah instansi atau lembaga pemerintahan, manajemen tim merupakan yang terpenting juga karena jika ada kerja sama tim maka akan ada kemajuan yang pesat untuk sebuah instansi ini merupakan jenis-jenis gaya kepemimpinan semangat serta gairah kerja akan naik dan menurun jika seorang pemimpin tidak menerapkan gaya kepemimpinan yang cocok untuk instansi tersebut.

Setiap pegawai akan mendapatkan prestasi untuk sebuah pekerjaan yang di bebaskan kepada pegawai tersebut, seorang pegawai juga harus mempunyai dasar yang pertama kecakapan dalam menjalankan tugas yang di berikan, harus mempunyai pengalaman kerja yang cukup serta kesungguhan dan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas. (Hisbuan, 2011). Seorang pegawai juga mempunyai penilaian atas dasar penampilan yang rapi dan bersi Karena penampilan yang menarik merupakan dasar dari factor yaitu kemampuan individu, motivasi, pemahaman tentang perilaku yang diperlakukan untuk mencapai prestasi yang tinggi, latar belakang pribadi, bakat, sikap, kemampuan-kemampuan analitis, keterampilan dan kemampuan teknik. (Menurut Sondang P.Siagian 2012:22). Pimpinan yang memberi tugas akan mempunyai sebuah nilai yang tinggi karena seorang pegawai akan menjalankan tugasnya dengan penuh rasa tanggungjawab, ketelitian

dan kerapian kerja karena ini merupakan tindakan yang strategis. Motivasi adalah proses untuk membangkitkan semangat kerja pegawai, member arahan dan selalu menjaga tata karma untuk mencapai tujuan sebuah tujuan, sebuah pekerjaan akan di rasakan nyaman apabila ada semangat yang di berikan dari seorang pemimpin ini akan menimbulkan motivasi kerja yang bagus. Wibowo (2014:322). Berdasarkan hasil observasi di Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Sikka, terdapat beberapa kendala dimana pegawai ada yang kurang semangat dalam bekerja. Mengacup ada penjelasan sebelumnya maka penulis dalam penelitian ini penulis membahas Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka.

Namun dapat dilihat prestasi kerja, motivasi kerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sikka belum optimal karena masih adanya pegawai yang kurang semangat dalam bekerja dan kurang disiplin dalam bekerja dan masih ada beberapa pegawai yang ketelitian dan kerapiannya kurang maksimal pada saat bekerja, hal ini dapat dilihat dari Keefektifan dan mutu pegawai dalam bekerja juga masih perlu ditingkatkan lagi karena kemampuan setiap pegawai dalam bekerja tidak sama mutu yang dihasilkan pun juga tidak sama. Ada beberap apegawai yang masih kurang cepat dan tepat dalam bekerja, hal ini dikarenakan fasilitas kerja kurang memadai.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Ex-Post Facto* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian mengulas kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut (Sugiyono, 2010:7). Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai-pegawai yang bekerja di Kantor Dinas PPO Kabupaten Sikka. Populasi keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 pegawai.

Sampel bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. Peneliti ini populasinya *homogeny* (pegawai). Menentukan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin (dalam Husein Umar, 2011 : 69).

Teknik pengumpulan data digunakan kuesioner yaitu dengan cara memberikan pernyataan ataupun pertanyaan dalam bentuk tulisan untuk responden (Sugiyono, 2010:199), dan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh sumber data ataupun informasi melalui arsip, dokumentasi, buku dan juga gambar (Sugiyono, 2015:329). Kuesioner disusun dengan jenis *skala Likert*, dengan instrument dalam angket yang berisi pertanyaan untuk mengukur dari ketiga variabel yaitu Gaya kepemimpinan (X1), Motivasi kerja (X2), dan Prestasi kerja pegawai (Y), hasil angket telah diuji validitas dan reliabelitas. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Versi 25.0*. Uji validitas yaitu Validitas Sutrisno (2011:1) mengungkapkan bahwa “uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner”. Uji validitas terhadap instrumen yang dimaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Suatu instrumen dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada oboek yang diteliti (Purwanto,2011:89-90). Gaya kepemimpinan, motivasi dan prestasi kerja pegawai memilih menggunakan analisis korelasi product moment pearson dengan bantuan SPSS v.21. uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan bandingan antara nilai signifikansi dan α dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS , diperoleh sig (2 tailed) < α maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh sig (2 tailed) > maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, berikut tabel uji validitas kuesioner:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner

Pernyataan	R _{hitung}	R _{table}	Kondisi	Keterangan
1	0,777	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2	0,670	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3	0,715	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4	0,571	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5	0,664	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6	0,629	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
7	0,683	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8	0,630	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

9	0,710	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
10	0,859	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
11	0,805	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
12	0,635	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
13	0,770	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
14	0,666	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
15	0,647	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Sumber: Data diolah menggunakan spss versi 25.0

Berdasarkan tabel di atas di peroleh nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dari 15 item soal, yang berarti seluruh item soal variabel Gaya kepemimpinan di nyatakan Valid.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Nomor	Variabel	Cronbach's Alpa	Keterangan
1	X1	0,919	Reliabel
2	X2	0,863	Reliabel
3	Y	0,926	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan spss versi 25.0

Berdasarkan tabel Uji Reliabilitas diatas nilai variabel X1,X2,dan Y mempunyai nilai diatas 0,7 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan variabel.

3. PEMBAHASAN

Data Uji Persyaratan Analisis

Uji Persy. Analisis	Dasar Keputusan	Signifikan		Ket.
		X1	X2	
Normalitas	sig. > 0,05	0,200		Normal
Multikolonearitas	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10%.	0,494	2,026	Non Multikolonearitas
Heteroskedastisitas	Sig. > 0,05	0,695	0,053	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan spss versi 25.0

Pengujian dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu data berdistribusi normal karena nilai sig. 0,54 > 0,05. Hasil uji linearitas yaitu terdapat hubungan linear secara sig. baik itu X1 terhadap Y dengan nilai sig. 0,005 < 0,05, dan X2 terhadap Y dengan nilai sig. 0,040 < 0,05. Melalui pengujian multikolonearitas yaitu terdapat korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi dengan nilai tolerance 0,494 < VIF 2,026. Sedangkan hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel X1 terhadap Y dengan nilai sig. 0,0695 dan tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel X2 terhadap Y dengan nilai 0,053 > 0,05.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari masalah yang diangkat mengenai Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada kantor dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga (PKO) kecamatan alok kabupaten sikka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap Prestasi Kerja Pegawai (Y) di kantor dinas PKO kecamatan alok kabupaten sikka. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-3,888 > -2,085$ dan nilai sig 0,001 < 0,05. Maka tolak H_0 dan terima H_1 .. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan variabel motivasi kerja (X_1) merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pegawai (Y) secara negatif.

(Yufila Dua Anas)

2. Terdapat pengaruh Motivasi Kerja (X_2) terhadap Prestasi kerja (Y) dikantor Dinas PKO kecamatan Alok kabupaten sikka. Hal tersebut ditunjukkan dengan. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan variabel motivasi kerja (X_2) merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pegawai (Y) secara positif.
3. Terdapat pengaruh Gaya Kepemimpina (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) secara bersamaan terhadap Prestasi kerja pegawai(Y) dikantor Dinas PKO kecamatan Alok kabupaten sikka. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $7,560 > 3,49$ dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan bahwa Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) secara bersamaan dapat meningkatkan Prestasi kerja Pegawai (Y) dikantor Dinas PKO kecamatan Alok kabupaten sikka.

DAFTAR PUSTAKA

- Lumentut & Dotulong (2015). Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Sulut Cabang Airmadidi. Jurnal Emba. Vol.3No.1.Maret2015.<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6573>. Diakses pada 9 September 2016. Hal 74-85.
- Holil Muhamad, & Agus Sriyanto, (2011). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara). Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur. <http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2011/05>. Diakses 20 February 2014.Hal.22-38
- Arida, Ayu. (2010). Jurnal : Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. PT. SAI Apparel Semarang.
- Parlinda, Vera & Wahyuddin, M,(2010). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Pelatihan, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Online].<http://eprints.ums.ac.id>.Di akses pada 7 November 2011
- Mulyasa, E. (2002). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sastrohadiwiryo. (2003). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.